

Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN

**SKRIPSI**



Oleh:

Nama : RR Rochdiana Nur Basintha Putri

NIM : 18313053

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
YOGYAKARTA**

**2022**

Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1  
Program Studi Ekonomika Pembangunan,  
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : RR Rochdiana Nur Basintha Putri  
Nomor Mahasiswa : 18313053  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**YOGYAKARTA**

2022

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 November 2022

Penulis,



RR Rochdiana Nur Basintha Putri

## PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN

Nama : RR Rochdiana Nur Basintha Putri  
NIM : 18313053  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 13 November 2022  
telah disetujui dan disahkan oleh  
Dosen Pembimbing



Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN**

Disusun oleh : RR ROCHDIANA NUR BASINTHA PUTRI

Nomor Mahasiswa : 18313053

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 11 Januari 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Aminuddin Anwar, SE.,M.Sc.

Penguji : Suharto, SE., M.Si.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

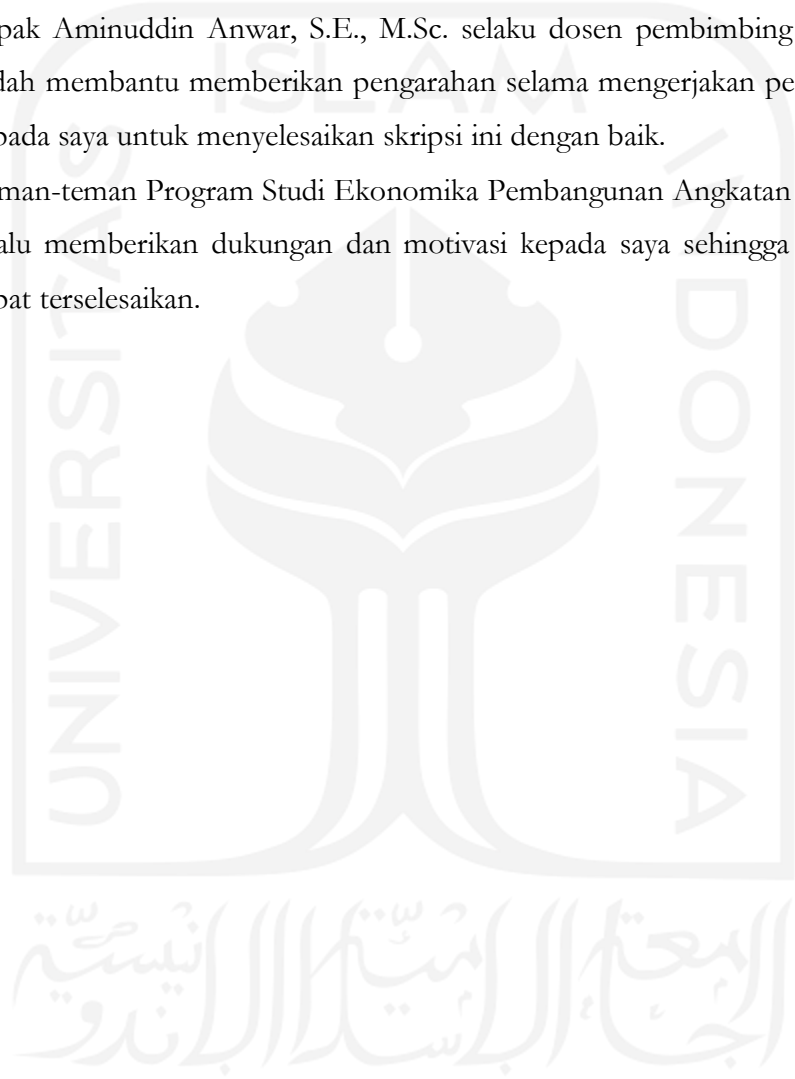


Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. f

**PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur kepada Allah SWT' atas segala kemudahan yang telah diberikan serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diberikan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan secara lahir dan batin untuk saya agar dapat diberikan kemudahan menyelesaikan penelitian ini hingga ke jenjang berikutnya.
2. Bapak Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing saya yang sudah membantu memberikan pengarahan selama mengerjakan penelitian ini kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teman-teman Program Studi Ekonomika Pembangunan Angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN". Penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomika Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun tugas akhir ini. Dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Alm. Bapak Basuki, S.H dan Ibu RR Heni Yuli Rochawati, A.Md. Kep. yang selalu mendoakan kelancaran, memberikan dukungan moril dan material saat penyusunan tugas akhir ini sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak saya tercinta RR Hendrawati Nur Basmara, S.Ak. yang selalu memberikan dukungan serta mengingatkan agar segera menyelesaikan skripsi.
4. Terimakasih kepada Romo Yogisvara dan keluarga besar Sanggar SIBUDJA yang telah memberikan dukungan semangat, doa dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Alfaresha Ega Affanza, S.T. dan keluarga yang telah membantu memberikan dukungan semangat, do'a dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada bapak Aminuddin Anwar, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Kepada bapak Suharto, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah mengarahkan penulis dengan sabar dan ikhlas dalam pengujian skripsi ini.
9. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.d. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
10. Bapak Johan Arifin, S.E., M.si., Ph.D., CFrA, CertiPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
11. Bapak Abdul Hakim SE., M.Ec., Ph.D selaku Ketua Program Studi Ekonomika Pembangunan Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ekonomika Pembangunan dan seluruh karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
13. Teruntuk sahabat saya Faiza Shafa Prasta, Andiene P'zaz Nurun Putri dan Derinda Febrianti Sakinah yang telah menemani penulis sejak semester awal hingga semester akhir dan selalu memberikan dukungan, kritik dan saran kepada penulis.
14. Teman-teman penulis Rafka, Dahril, Nafisah, Feby, Devi, Nuke, Arum, serta teman-teman Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
15. Kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, dalam melakukan penyusunan penelitian ini penulis sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik di kemudian hari.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 November 2022

Penulis,



**DAFTAR ISI**

SAMPUL DEPAN SKRIPSI.....	<b>i</b>
JUDUL SKRIPSI.....	<b>ii</b>
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	<b>iii</b>

PENGESAHAN .....	iv
PENGESAHAN UJIAN .....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.2.2 <i>Gross Domestic Product</i> .....	12
2.2.3 <i>Exports</i> .....	13
2.2.4 Population Density.....	13
2.2.5 Foreign Direct Investment.....	14
2.2.6 General Government Final Consumption Expenditure.....	14
2.2.7 Labor Force Total .....	15
2.3 Kerangka Pemikiran .....	16
2.4 Hipotesis Penelitian.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	18
3.2.1 Variabel Dependen.....	18
3.2.2 Variabel Independen.....	18

3.3	Metode Analisis.....	20
3.4	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	21
3.5	Pemilihan Model Estimasi.....	21
3.6	Uji Hipotesis.....	22
3.6.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	23
3.6.2	Uji Anova (Uji F).....	23
3.6.3	Uji Parsial (Uji t).....	23
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>25</b>
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	25
4.1.1	Hasil Pengujian Model Data Panel.....	26
4.2	Pemilihan Model Terbaik.....	26
4.2.1	Uji Chow.....	27
4.2.2	Hausman Test.....	27
4.3	Pemilihan Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	28
4.4	Uji Statistik.....	29
4.4.1	Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).....	29
4.4.2	Uji Anova (F-Test).....	29
4.4.3	Uji Koefisien Regresi (T-Test).....	29
4.4.4	Cross Effect.....	29
4.5	Analisis Ekonomi.....	30
4.5.1	Pengaruh <i>Exports of Goods and Services (EGS) Gross Domestic Product (GDP)</i> 30	
4.5.2	Pengaruh <i>Population Density (PD) terhadap Gross Domestic Product (GDP)</i> ....	31
4.5.3	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment (FDI) terhadap Gross Domestic Product (GDP)</i> .....	31
4.5.4	Pengaruh <i>General Government Final Consumption Expenditure (GGFCE) terhadap Gross Domestic Product (GDP)</i> .....	32
4.5.5	Pengaruh <i>Labor Force Total (LFT) terhadap Gross Domestic Product (GDP)</i> ... 33	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI .....</b>		<b>34</b>
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Implikasi.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>37</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Statistik.....	25
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi (Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model).....	26
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow .....	27
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman .....	28
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Fixed Effect Model.....	28
Tabel 4. 6 Hasil Cross Effect.....	29



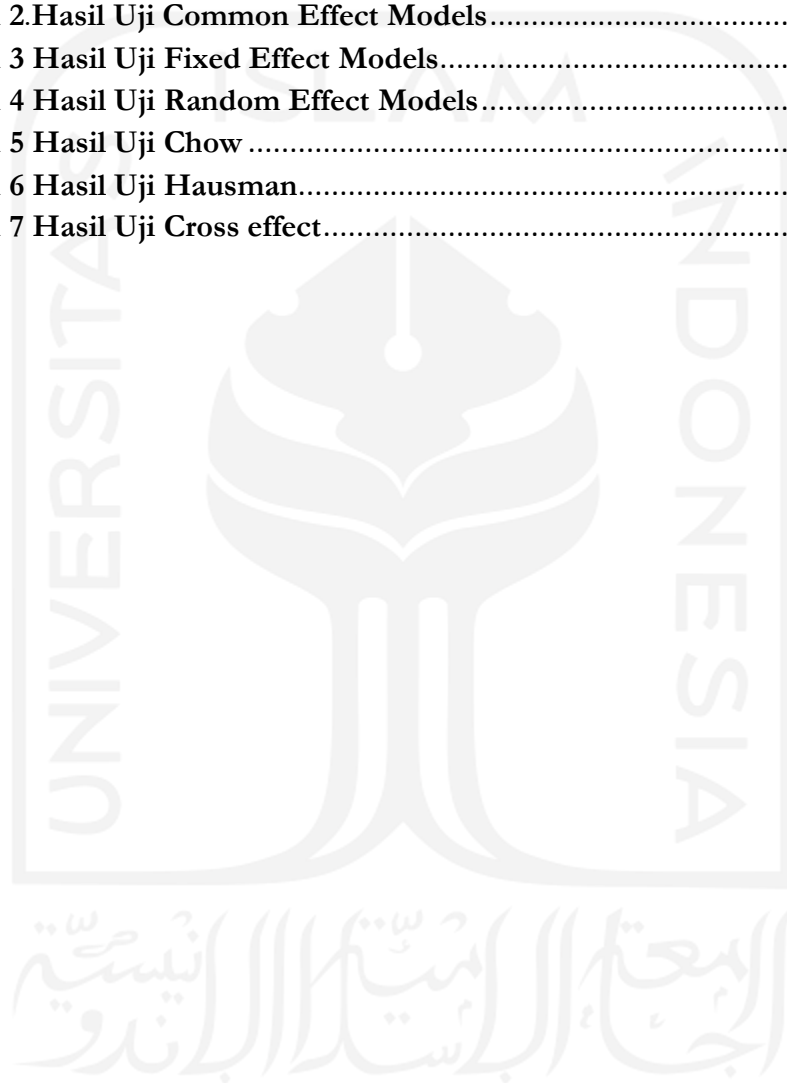
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Ekspor di 6 Negara ASEAN pada Tahun 2011, 2015 dan 2020 (USD).....	2
Gambar 1. 2 Grafik Perkembangan GDP di 6 Negara ASEAN pada Tahun 2011, 2015 dan 2020 (USD).....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	16



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Observasi Nilai Gross Domestic Product (GDP), Exports of Goods and Services (EGS), Population Density (PD), Foreign Direct Investment (FDI), General Government Final Consumption Expenditure (GGFCE), Labor Force Total (LFT) pada 6 Negara ASEAN Tahun 2011-2020 .....	39
Lampiran 2. Hasil Uji Common Effect Models .....	44
Lampiran 3 Hasil Uji Fixed Effect Models .....	45
Lampiran 4 Hasil Uji Random Effect Models .....	46
Lampiran 5 Hasil Uji Chow .....	47
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman .....	48
Lampiran 7 Hasil Uji Cross effect .....	49





## ABSTRAK

Ekspor berperan penting dalam perekonomian suatu negara yang berperan sebagai perluasan pasar baik di dalam atau luar negeri. Saat suatu negara membuka perdagangan internasional maka akan menguntungkan negara yang bersangkutan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ekspor terhadap *Gross Domestic Product* (GDP) di 6 negara ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi data panel *cross section* 6 negara ASEAN dan *time series* dengan rentang waktu dari tahun 2011 sampai 2020. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Gross Domestic Product* (GDP) dan variabel independent adalah *Exports of Goods and Services* (EGS) *constant 2015 USD*, *Population Density* (PD) *people per sq, km of land area*, *Foreign Direct Investment* (FDI) *BOP current USD*, *General Government Final Consumption Expenditure* (GGFCE) *current USD*, *Labor Force Total* (LFT). Analisis yang digunakan merupakan regresi data panel dengan model terbaik *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EGS berpengaruh positif terhadap GDP di 6 negara pada tahun 2011 sampai 2020, PD berpengaruh negatif dan signifikan di 6 negara pada tahun 2011 sampai 2020, FDI tidak berpengaruh positif di 6 negara pada tahun 2011 sampai 2020, GGFCE berpengaruh positif signifikan di 6 negara pada tahun 2011 sampai 2020, LFT berpengaruh positif dan signifikan di 6 negara pada tahun 2011 sampai 2020.

**Kata Kunci:** pertumbuhan ekonomi, GDP, exports, population, investment, consumption, labor force total.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

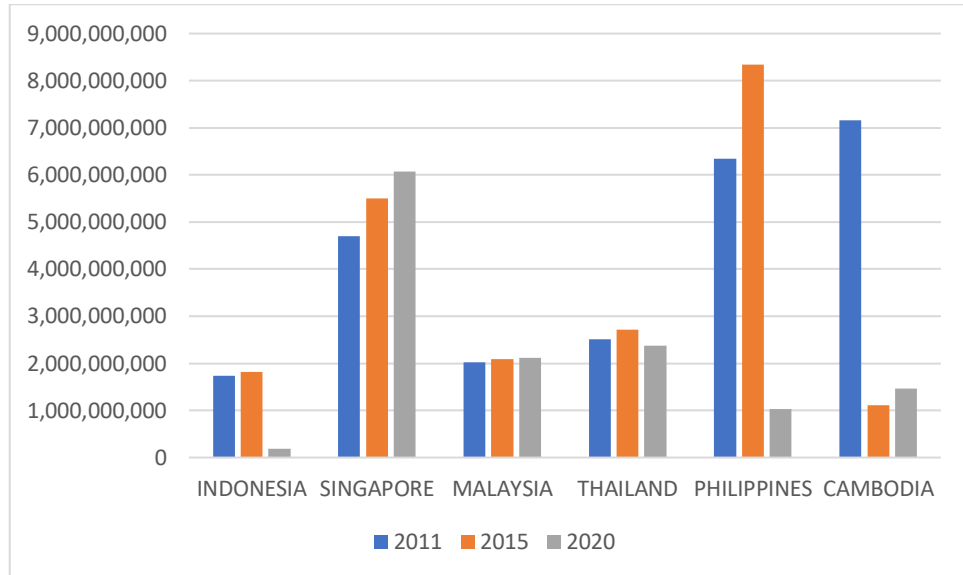
ASEAN (Association of Southeast Asia Nations) adalah sebuah organisasi yang beranggotakan 10 negara yang ada di Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja. Pada tanggal 8 Agustus tahun 1967 di Bangkok, Thailand telah dideklarasikan bahwa organisasi ini telah memiliki 10 anggota yang berdiri untuk kepentingan bersama baik melalui faktor politik, mendorong perdamaian dan ekonominya saat itu. ASEAN telah melalui perkembangan sesuai dengan tujuan para pendirinya di mana mereka menginginkan untuk menjalin persahabatan dan kerja sama antar negara dalam menciptakan wilayah yang aman, damai dan makmur.

Perdagangan Internasional merupakan salah satu instrumen penting yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena persaingan di pasar internasional. Menurut Edward Leamer terdapat model H-O menyatakan perdagangan internasional merupakan integrasi ekonomi berperan mempertahankan posisi ekonomi di pasar internasional agar semakin kuat dan dapat bersaing dengan negara yang sudah maju untuk memperluas akses pasar dan mendorong pertumbuhan ekonomi ke tingkat yang lebih tinggi (Leamer,1995)

Perdagangan internasional merupakan perdagangan lintas negara yang mencakup kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori, yaitu perdagangan barang dan perdagangan jasa (Mankiw, 2006). Diketahui rata-rata ekspor pada negara ASEAN tahun 2011-2020 sebesar 162,74 miliar USD sedangkan impor sebesar 148,87 miliar USD (World Bank, 2022).

Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impornya. Pada nilai ekspor negara ASEAN pada tahun 2011-2020 terdapat 6 negara yang memiliki nilai rata-rata ekspor tertinggi. Berikut perkembangan ekspor di 6 negara ASEAN dengan nilai ekspor tertinggi:

**Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Ekspor di 6 Negara ASEAN pada Tahun 2011, 2015 dan 2020 (USD)**

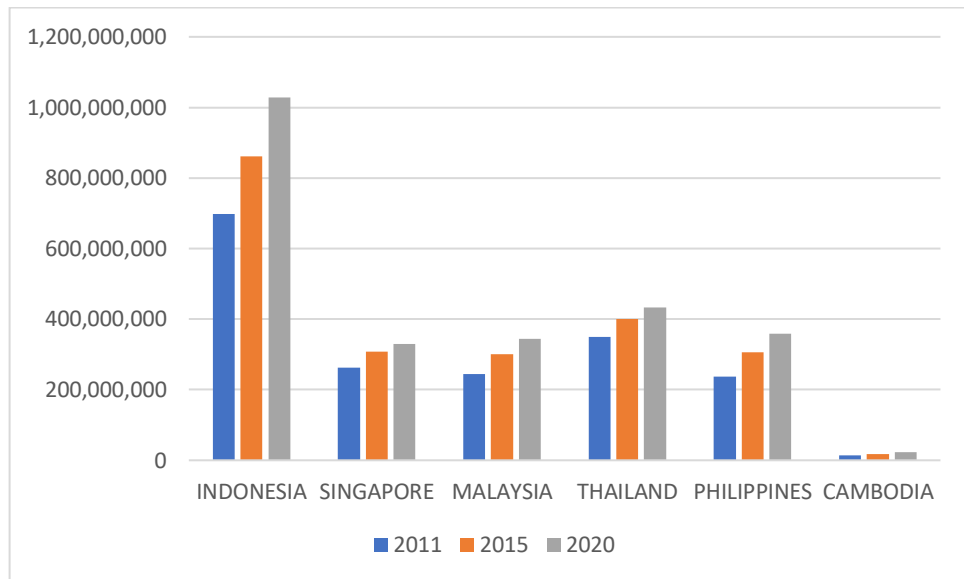


Sumber: (World Bank, 2022)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa 6 negara ASEAN pada tahun 2011 dan 2015 memiliki tren yang sama yaitu di negara Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand dan Philippines, akan tetapi negara Cambodia mengalami penurunan. Pada tahun 2020 nilai ekspor pada 6 negara memiliki tren yang berbeda-beda karena adanya dampak dari pandemi.

Perkembangan ekspor pada 6 negara yang memiliki tren berbeda di tahun 2020 akan memiliki dampak pada perekonomiannya. Kondisi perekonomiannya dapat dilihat pada GDP harga konstan yang digunakan untuk mencerminkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Berikut perkembangan GDP di 6 negara ASEAN:

**Gambar 1. 2 Grafik Perkembangan GDP di 6 Negara ASEAN pada Tahun 2011, 2015 dan 2020(USD)**



Sumber: (World Bank, 2022)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa nilai perbandingan tingkat GDP 6 negara ASEAN pada tahun 2011, 2015 dan 2020 nilai GDP 6 negara ASEAN mengalami peningkatan.

Pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya dari perdagangan internasional, melainkan dilihat dari kondisi negaranya. Menurut Todaro dan Smith (Todaro, 2004) pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, angkatan kerja, akumulasi modal dan kemajuan teknologi. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat didorong dari hasil produktivitas dalam negeri yang akan berpengaruh pada perdagangan internasional.

Hal tersebut dapat dilihat pada dampak adanya perdagangan internasional yang akan mendorong produktivitas tenaga kerja sehingga tenaga kerja yang digunakan pada suatu negara akan meningkat. Kondisi tersebut akan berpengaruh pada pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat seperti teori pertumbuhan ekonomi menurut (Todaro & Smith, 2011).

Dampak adanya perdagangan internasional dapat menjadi peluang bagi investor untuk berinvestasi di suatu negara karena memiliki keuntungan suatu negara. Kondisi tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pemerintah agar memanfaatkan investasi dalam meningkatkan GDP dengan melakukan peningkatan infrastruktur dan teknologi yang ada.

Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang memengaruhi GDP yang dilihat pada ekspor, jumlah penduduk, investasi dan pengeluaran pemerintah. Pertumbuhan ekonomi dapat didorong dari perdagangan internasional pada sisi ekspor terutama di 6 negara ASEAN yang memiliki nilai ekspor tertinggi selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. Hal tersebut semestinya dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk memberikan modal dalam peningkatan infrastruktur dan teknologi yang akan mendorong peluang investasi dari dalam maupun luar negeri. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui penelitian ini, dengan judul “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *exports of goods and services* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020?
2. Bagaimana pengaruh *population density* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020?
3. Bagaimana pengaruh *foreign direct investment* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020?
4. Bagaimana pengaruh *general government final consumption expenditure* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020?
5. Bagaimana pengaruh *labor force total* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh *exports of goods and services* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020

2. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh *population density* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
3. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh *foreign direct investment* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
4. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh *general government final consumption expenditure* terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
5. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh *labor force* total terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
2. Diharapkan penelitian ini mampu menambah informasi bagi pembaca tentang pengaruh ekspor terhadap *Gross Domestic Product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
3. Sebagai bahan penelitian untuk pengembangan penelitian selanjutnya

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari:

1. BAB I: PENDAHULUAN  
Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan pengenalan variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI  
Bab ini berisikan kajian pustaka yang mengkaji dari penelitian sebelumnya, landasan teori yang berisikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, serta hipotesis penelitian yang berisikan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

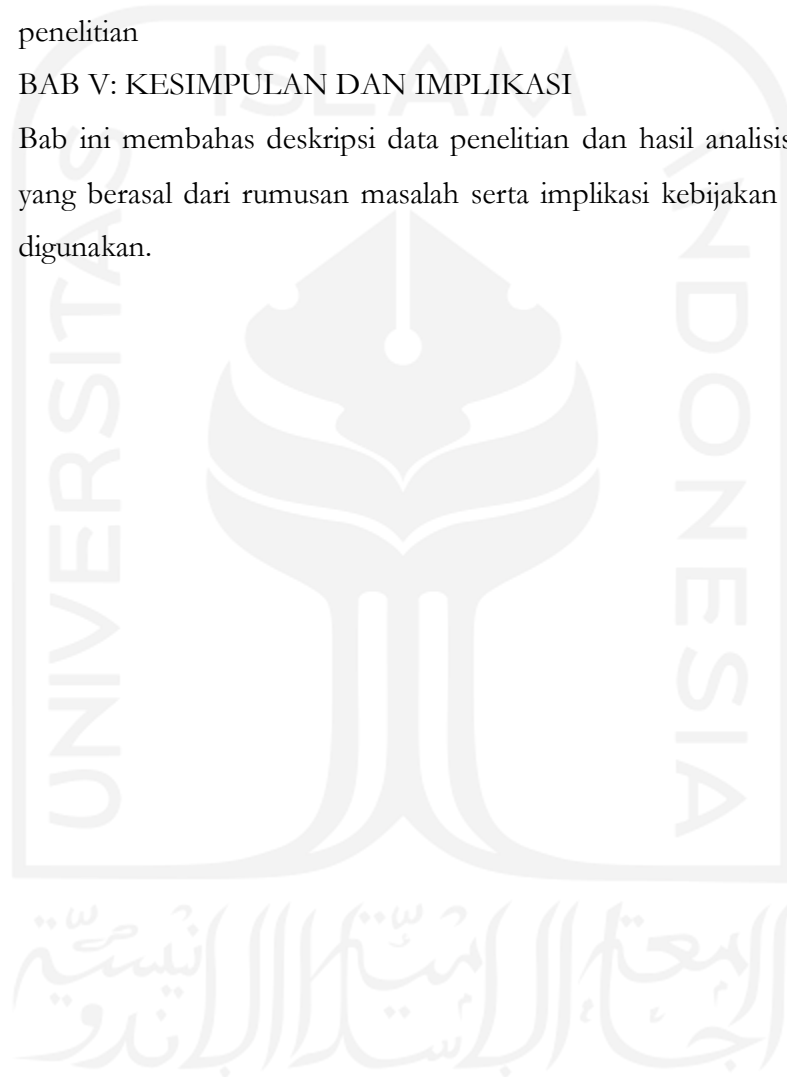
Bab ini menguraikan jenis dan cara pengumpulan data, definisi operasional serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan hasil analisis data dari hasil hipotesis dan tujuan penelitian

5. BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini membahas deskripsi data penelitian dan hasil analisis penelitian yang berasal dari rumusan masalah serta implikasi kebijakan yang dapat digunakan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2019) tentang defisit anggaran, pengeluaran pemerintah, investasi asing langsung, dan inflasi. Variabel dependen yang digunakan *Gross Domestic Product* (GDP) dan variabel independen yang digunakan adalah defisit anggaran, Pengeluaran pemerintah, investasi asing langsung dan inflasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini, variabel defisit anggaran, investasi asing langsung memiliki pengaruh positif terhadap GDP, variabel pengeluaran pemerintah dan inflasi tidak signifikan terhadap GDP yang ada di negara anggota ASEAN.

Penelitian kesebelas oleh (Abrar, 2020) melakukan penelitian berjudul Determinan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-9 pada Tahun 2008-2018. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel independen yang digunakan adalah pengeluaran pemerintah (GovEx), keterbukaan perdagangan (TO), *Foreign Direct Investment* (FDI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDI dan GovEx berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-9. Sedangkan TO berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN-9

Penelitian yang dilakukan oleh (Rinaldi et al., 2017) tentang pengaruh perdagangan internasional dan makro ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi dan variabel independen yang digunakan adalah transaksi berjalan (*current account*), nilai tukar, investasi dan tenaga kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode multiple linear regression. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Transaksi berjalan dan kurs berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan investasi tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.



Penelitian yang dilakukan oleh (Suciyanti, 2021) tentang sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN. Variabel dependen yang digunakan pertumbuhan ekonomi dan variabel independen yang digunakan adalah *international tourism expenditure, foreign direct investment, labor force total, government expenditure, human development index*. Metode penelitian ini yaitu regresi data panel. Berdasarkan penelitian ini variabel *international tourism expenditure, total labor force* dan *government expenditure* positif. Sedangkan untuk variabel *foreign direct investment* dan *human development index* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara ASEAN.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulya, 2019) tentang pengaruh ekspor, impor konsumsi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Variabel dependen yang digunakan adalah *Gross Domestic Product (GDP)* dan variabel independen yang digunakan adalah ekspor, impor, konsumsi dan inflasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor, impor dan konsumsi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2018) tentang pertumbuhan ekonomi dan peran perbankan syariah di ASEAN. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi dan variabel independen yang digunakan adalah IPM (Indeks Pembangunan Manusia), FDI, ekspor, impor, inflasi, pembiayaan perbankan syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Dalam penelitian ini diharapkan 10 negara ASEAN melanjutkan kerja sama dengan negara lain, sehingga kualitas negara yang meningkat akan meningkatkan daya saing serta pertumbuhan ekonomi pada setiap negara

Penelitian yang dilakukan oleh (Hariwijaya, 2020) tentang perdagangan internasional dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan adalah Pertumbuhan ekonomi dan variabel independen yang digunakan adalah PMA (Penanaman Modal Asing), PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), ekspor dan impor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil dari penelitian ini adalah ekspor, impor, PMA dan PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial dan simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Zuhri, 2019) tentang perdagangan internasional dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2007

sampai tahun 2017. Variabel dependen yang digunakan adalah PDB dan Variabel independennya adalah ekspor dan impor, investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perdagangan internasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena lambatnya pergerakan nilai ekspor neto dan tingginya nilai impor Indonesia dibandingkan dengan nilai ekspornya yang bernilai negatif. Sedangkan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Ayuningtyas, 2018) tentang ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dan variabel independennya adalah ekspor, impor dan tingkat kurs. Metode yang digunakan adalah metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah ekspor dan tingkat kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan jumlah impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (dalam jangka panjang). Sedangkan dalam jangka pendek ekspor berpengaruh signifikan pada tingkat signifikan 5% dan impor pun signifikan pada tingkat signifikansi 10%, sedangkan kurs tidak signifikan pada jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pico, 2020) tentang pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN tahun 2013 sampai tahun 2017. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah GDP (*Gross Domestic Product*) sedangkan variabel independennya adalah ekspor dan impor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor dan impor berpengaruh positif terhadap GDP. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN pada 2013-2017.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari, 2016) tentang peran investasi sumber daya manusia dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel independennya adalah FDI, investasi sumber daya manusia, kesehatan dan migrasi. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi data panel. Hasilnya adalah pendidikan harapan hidup serta FDI berpengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi. Sedangkan migrasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut (Kuznets, 1955) pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan barang ekonomi untuk penduduknya (Jingan, 2004:109). Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja, akumulasi modal, kemajuan teknologi (Todaro, 2004).

Menurut (Solow, 1956) pertumbuhan ekonomi menyesuaikan kenaikan persediaan faktor produksi (penduduk, tenaga kerja dan akumulasi modal) serta tingkat kemajuan teknologi. Secara sederhana pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan bahwa kenaikan output atau kenaikan pendapatan nasional bruto pada periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan output perkapita. Pengertian ini juga memiliki sudut pandang yang harus diperhatikan, yaitu total output dan jumlah penduduk karena dengan menjelaskan dua aspek ini, maka pertumbuhan output perkapita dapat dijelaskan. Aspek ke tiga yaitu, pertumbuhan ekonomi jangka panjang, apabila output perkapita ditinjau dalam jangka panjang.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menunjukkan kenaikan GDP serta terjadi peningkatan kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa pada jangka panjang yang diikuti dengan perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Teori pertumbuhan ekonomi klasik merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi yang menurut ahli ekonomi klasik terdapat empat faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, stok barang modal, luas tanah dan sumber daya alam serta kemajuan teknologi. Menurut Harrod Domar (1957) Investasi Bukan hanya meningkatkan *Aggregate Demand* (AD), namun juga meningkatkan *Aggregate Supply* (AS) dengan kapasitas produksi.

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi di antaranya teori klasik, teori neo-klasik dan teori harrod-domar. Menurut teori klasik dijelaskan bahwa jika tingkat pertumbuhan penduduk berkurang maka produk marginal akan

lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendapatan perkapita. Sehingga, jika jumlah penduduk meningkat akan meningkatkan pendapatan perkapitanya. Akan tetapi, jika jumlah penduduk meningkat semakin tinggi maka akan berakibat pada produksi marginal yang menurun. Jika produk marginal menurun akan menyebabkan pertumbuhan pendapatan nasional serta pendapatan perkapita semakin melambat (Sukirno, 2015).

Menurut teori neo klasik yang dijelaskan oleh (Solow, 1956) menjelaskan, pertumbuhan ekonomi bersumber dari faktor lain yang memengaruhi total persediaan dan tergantung dengan perkembangan faktor produksi dan kemajuan teknologi.

Menurut teori harrod-domar terdapat perbedaan dengan teori pertumbuhan ekonomi klasik yang memperhatikan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam analisis Harrod-Domar menyatakan pertumbuhan ekonomi akan terjangkau saat  $I+G+(X-M)$  di mana secara berlanjut akan meningkatkan serta pengeluaran agregat jangka panjang ialah bentuk dari pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2012).

### **2.2.2 *Gross Domestic Product***

*Gross Domestic Product* (GDP) mewakili jumlah nilai tambah keseluruhan produsen, dengan nilai tambah adalah nilai output kotor produsen. Nilai output kotor produsen dikurangi dengan nilai barang setengah jadi dan jasa yang dikonsumsi dalam melakukan produksi. Nilai tambah oleh industri biasanya diukur dengan harga dasar, sehingga ketika nilai tambah diukur pada harga produsen (World Bank, 2022).

Tingkat pertumbuhan GDP dihitung dengan data harga konstan dalam mata uang lokal. Harga konstan dalam seri dolar AS digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan regional dan kelompok pendapatan. Seri mata uang lokal dikonversi ke dolar AS konstan menggunakan nilai tukar pada tahun referensi umum (World Bank, 2022).

*Gross Domestic Product* (GDP) menggunakan atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. GDP dengan harga dasar menjelaskan jumlah nilai tambah output yang berasal dari seluruh unit usaha dalam suatu negara. GDP dengan harga berlaku menjelaskan nilai tambah output yang dihitung dengan harga berlaku setiap tahun. GDP dengan harga berlaku digunakan untuk menggambarkan struktur

ekonomi, namun harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik, 2022)

### **2.2.3 Exports**

Ekspor adalah kegiatan jual beli barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri yang kemudian dijual ke luar negeri. Kegiatan jual beli yang dilakukan melalui batas antar negara di mana kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah permintaan dalam negeri yang berdampak pada pertumbuhan bangunan pabrik melalui struktur politik ataupun lembaga yang terbilang elastis (Todaro & Smith, 2011).

Ekspor berperan penting dalam perekonomian yang bertujuan untuk membentuk pasar yang lebih luas pada suatu industry serta dapat mendorong industry lain. Hal ini pula yang mendorong sektor lain dalam perekonomian (Baldwin, 2005).

Suatu negara yang melakukan perdagangan internasional dan menjadi eksportir barang, maka produksi domestik barang tersebut akan dirugikan. Saat negara tersebut membuka perdagangan internasional maka akan menguntungkan negara yang bersangkutan secara keseluruhan karena keuntungan yang diperoleh akan melebihi kerugiannya (Mankiw, 2006).

### **2.2.4 Population Density**

*Population Density* atau kepadatan penduduk dalam “*Essay on Population*”, Malthus berpendapat, makanan berperan penting dalam kelangsungan hidup manusia, nafsu manusia tidak dapat ditahan sedangkan pertumbuhan penduduk jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan bahan makanan. Menurut Malthus pertumbuhan penduduk mengikuti deret ukur sedangkan ketersediaan makanan mengikuti deret hitung. Hal ini terdapat permasalahan jika peningkatan jumlah penduduk di kota tidak diimbangi, maka ketersediaan bahan makanan akan berkurang (Conway, 2015).

Malthus menekankan pentingnya keseimbangan peningkatan jumlah penduduk menurut deret ukur terhadap persediaan bahan makanan menurut deret hitung. Tanah sebagai salah satu komponen lingkungan yang tidak mampu secara terus menerus menyediakan hasil pertanian untuk mencukupi kebutuhan jumlah penduduk yang terus meningkat. Hal ini harus diimbangi dengan jumlah penduduknya agar tidak

mengganggu daya tampung lingkungan yang mengakibatkan terjadinya bencana alam (Conway, 2015).

Berdasarkan (Badan Pusat Statistik, 2010) kepadatan penduduk dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Kepadatan penduduk kasar (*Crude Population Density*) adalah menunjukkan jumlah penduduk setiap kilometer persegi luas wilayah.
2. Kepadatan penduduk Fisiologis (*Physiological Density*) adalah menunjukkan jumlah penduduk setiap kilometer persegi pada wilayah lahan yang ditanami (*Cultivable Land*).
3. Kepadatan penduduk agraris (*Agriculture Density*) adalah banyaknya petani pada setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*.

#### **2.2.5 Foreign Direct Investment**

FDI atau investasi asing langsung adalah suatu komponen makroekonomi yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang. FDI memiliki efek positif berupa peningkatan produktivitas, transfer teknologi, pengenalan proses baru bagi pasar domestik, keterampilan manajerial dan pengetahuan, jaringan produksi internasional dan akses ke pasar. Adanya peningkatan FDI pada negara berkembang akan mendorong terwujudnya *labour intensive* yang akan berpengaruh pada kapasitas *output* yang dihasilkan. Faktanya FDI berperan penting terhadap perekonomian (Alfaro et al., 2000).

Menurut (Krugman, 1991) FDI adalah arus modal internasional di mana sebuah perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Sehingga, tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi juga terjadi pemberlakuan kontrol terhadap perusahaan diluar negeri.

#### **2.2.6 General Government Final Consumption Expenditure**

Pengeluaran pemerintah adalah sebuah keputusan yang dihasilkan oleh pemerintah untuk menyediakan barang publik dan pelayanan untuk masyarakat di mana hasil dari penjumlahannya berasal dari keputusan anggaran pada masing-masing tingkatan pemerintah. Pengeluaran pemerintah adalah bagian kebijakan fiskal dari pemerintah yang bertujuan mengatur jalannya perekonomian untuk menentukan besar

penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahun melalui APBN dan APBD. Kebijakan ini dibuat untuk menstabilkan harga, tingkat output dan kesempatan kerja serta memacu pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2000)

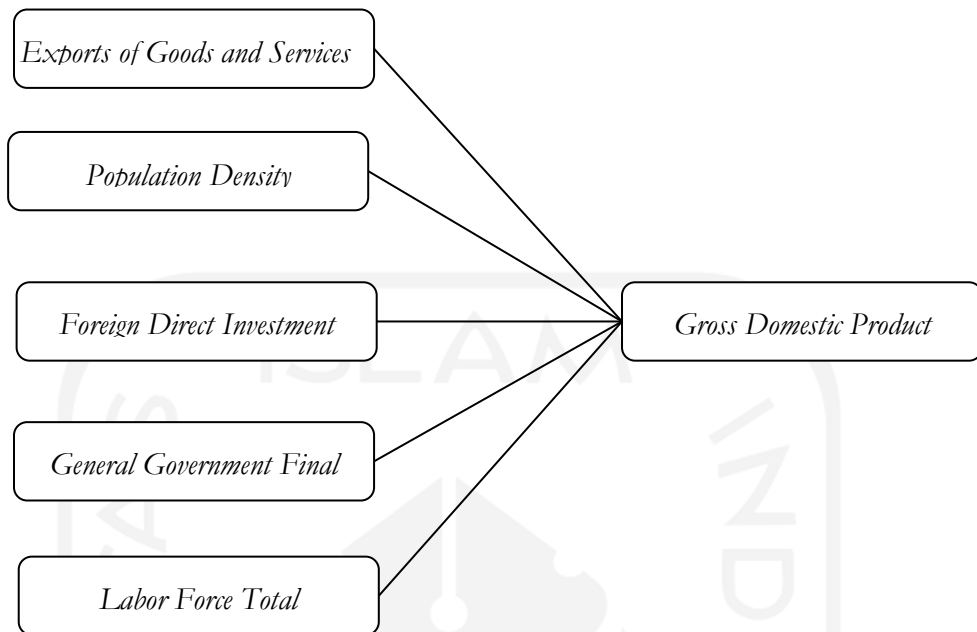
### **2.2.7 Labor Force Total**

Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia (15 tahun atau lebih) yang bekerja dan memiliki pekerjaan namun pada sementara waktu tidak bekerja dan pengangguran. Sedangkan angkatan kerja yang terdidik adalah tenaga kerja yang sudah selesai pendidikan atau sedang menyelesaikan pendidikan. Angkatan kerja terdidik sangat berperan dalam meningkatkan kualitas negara dalam penyerapan teknologi serta pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan (Badan Pusat Statistik, 2022).

Tenaga kerja terdiri dari dua kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang sedang atau berusaha melakukan kegiatan produktif yang menghasilkan barang dan jasa. Kemudian bukan angkatan kerja adalah penduduk yang sedang menyelesaikan Pendidikan, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lain selain kegiatan pribadi.

Menurut (Todaro, 2004) terdapat dua faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja. Ketika jumlah tenaga kerja besar akan menambah tingkat produksi, sedangkan saat pertumbuhan penduduk besar akan menyebabkan ukuran pasar domestiknya lebih besar.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan teori-teori yang yang dilakukan oleh peneliti, maka hipotesis yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Diduga *exports of goods and services* berpengaruh positif terhadap *gross domestic product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
2. Diduga *population density* berpengaruh positif terhadap *gross domestic product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
3. Diduga *foreign direct investment* berpengaruh positif terhadap *gross domestic product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
4. Diduga *general government final consumption expenditure* berpengaruh positif terhadap *gross domestic product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020
5. Diduga *labor force total* berpengaruh positif terhadap *gross domestic product* di 6 negara ASEAN pada tahun 2011-2020



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis pengaruh ekspor terhadap *gross domestic product* yang mencakup 6 negara di negara ASEAN selama jangka waktu 10 tahun dari tahun 2011 sampai 2020 yang menggunakan data sekunder dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka sedangkan data sekunder yaitu proses pengambilan data yang dilakukan tidak secara langsung. Pengambilan data ini yaitu mengambil melalui situs website resmi. Data yang sudah di peroleh tersebut kemudian di olah menggunakan regresi data panel melalui *Eviews 12*. Data tersebut merupakan data *cross section* yang diperoleh melalui *World Bank* dengan mengambil enam negara ASEAN, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina dan Kamboja.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

#### 3.2.1 Variabel Dependen

1. *Gross domestic product*

*Gross domestic product* atau produk domestik berdasarkan harga konstan adalah menjumlahkan nilai tambah bruto oleh seluruh produsen dalam perekonomian. Data dalam harga konstan berdasarkan tahun dasar yaitu tahun 2015, dinyatakan dalam juta dollar. Angka dolar untuk GDP dikonversi dari mata uang domestik menggunakan nilai tukar resmi 2015 yang bersumber pada *World Bank*.

#### 3.2.2 Variabel Independen

1. *Exports of Goods and Service*

*Exports of goods and service* adalah ekspor barang dan jasa mewakili nilai barang dan jasa dari negara lain, termasuk nilai barang dagangan, pengiriman, asuransi, transportasi, perjalanan, royalti, biaya lisensi dan lain sebagainya seperti, komunikasi, konstruksi, keuangan, informasi, bisnis, peribadi dan

layanan pemerintah. Data yang digunakan bersumber dari *World Bank* menggunakan satuan dalam harga konstan 2015, juta *US dollars*.

2. *Population Density*

*Population density* adalah kepadatan penduduk di mana jumlah penduduk pada pertengahan tahun dibagi dengan luas lahan dalam kilometer persegi. Definisi penduduk yang bentuk pengakuan negara terhadap negara lain yang memenuhi syarat sebagai negara, seperti adanya wilayah, penduduk dan pemerintahan. Dengan demikian, menghitung jumlah penduduk tanpa memandang status hukum atau kewarganegaraan, kecuali pengungsi yang tidak menetap secara permanen di negara tersebut, di mana penduduk tersebut merupakan bagian dari negara asalnya. Data yang digunakan bersumber dari *World Bank* menggunakan satuan jiwa per km.

3. *Foreign Direct Investment*

*Foreign direct investment* adalah penanaman modal asing di mana arus neto investasi yang memperoleh kepentingan manajemen agar bertahan lama. Komponen dalam FDI adalah jumlah modal ekuitas, reinvestasi pendapatan, modal jangka panjang dan jangka pendek seperti yang ditunjukkan dalam neraca pembayaran. Data yang digunakan bersumber dari *World Bank* menggunakan satuan juta *US dollars*.

4. *General Government Final Consumption Expenditure*

*General government final consumption expenditure* adalah pengeluaran akhir pemerintah umum pada saat pemerintah umum belum melakukan konsumsi yang mencakup seluruh pengeluaran pemerintah pada saat melakukan pembelian barang dan jasa. Hal ini mencakup pula Sebagian besar dari pengeluaran untuk pertahanan dan keamanan nasional, namun tidak termasuk dengan pengeluaran militer pemerintahan yang merupakan bagian dari pembentukan modal pemerintah. Data yang digunakan bersumber dari *World Bank* menggunakan satuan juta *US dollars*.

5. *Labor Force, Total*

*Labor force* adalah angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang menambah jumlah tenaga kerja untuk memproduksi barang dan jasa selama periode waktu tertentu. Hal ini termasuk

dengan penduduk yang sedang bekerja dan penduduk yang menganggur tetapi sedang mencari pekerjaan serta penduduk yang mencari pekerjaan pertama kali. Data yang digunakan bersumber dari *World Bank* dengan satuan juta jiwa.

### 3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel menggunakan program *Eviews 12*. Regresi data panel merupakan kolaborasi antara *cross section* dan *time series* sehingga data yang didapat akan lebih banyak dan *degree of freedom* akan lebih besar (Widarjono, 2013).

Menurut (Widarjono, 2007) metode analisis regresi data panel memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan metode seperti *time series* dan *cross section*:

1. Data panel adalah gabungan antara dua data *time series* dan *cross section*, di mana dapat menyediakan data-data yang lebih banyak dan akan menghasilkan *degree of freedom* lebih besar.
2. Sedangkan dengan menyatukan informasi pada *time series* dan *cross section* dapat mengatasi permasalahan yang terjadi Ketika memiliki masalah seperti kehilangan variabel (omitted-variabel)

Persamaan Model:

$$GDP_{it} = \beta_0 + \beta_1 EGS_{it} + \beta_2 PD_{it} + \beta_3 FDI_{it} + \beta_4 GGFCE_{it} + \beta_5 LFT_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

GDP	= <i>Gross Domestic Product</i> (juta US\$)
$\beta$	= Koefisien intersep
EGS	= <i>Exports of Goods and Services</i> (juta US\$)
PD	= <i>Population Density</i> (jiwa per km)
FDI	= <i>Foreign Direct Investment</i> (juta US\$)
GGFCE	= <i>General Government Final Consumption Expenditure</i> (juta US\$)
LFT	= <i>Labor Force Total</i> (juta jiwa)
$i$	= 6 anggota ASEAN
$t$	= kurun waktu dari tahun 2011-2020
$e$	= variabel pengganggu ( <i>error term</i> )

### 3.4 Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan proses pengujian regresi data panel terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan yaitu:

1. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* (CEM) adalah penggabungan antara *cross section* dengan *time series*. Pada saat kolaborasi dua jenis data ini dilakukan tidak memandang persamaan waktu dan individu, sehingga dalam estimasi panel data dapat menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*).

2. *Fixed Effect Models*

*Fixed Effect Models* (FEM) adalah pendekatan yang tercantum pada analisis panel data dan dapat dilakukan menggunakan pemikiran saat intersep antar unit berbeda tetapi pada slope sama. Dalam penerapannya dapat dilakukan menggunakan variabel dummy yang berfungsi menentukan perbedaan pada intersep variabel.

3. *Random Effect Models*

*Random Effect Models* (REM) adalah model regresi yang menggunakan perbedaan antara individu dan waktu melalui intersep, maka pada REM, perbedaan tersebut diakomodasi lewat *error*. Perhitungan *error* ini kemungkinan berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Terdapat dua komponen yang berkontribusi pada *error*, yaitu individu dan waktu sehingga *random error* pada REM perlu diuraikan menjadikan *error* untuk komponen waktu dan *error* gabungan.

### 3.5 Pemilihan Model Estimasi

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah model terbaik, dengan demikian diperlukan pengujian untuk memilih estimate antara *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Terdapat dua uji yang dilakukan, yang pertama melakukan Uji Chow yang bertujuan menentukan estimasi terbaik antara *common effect* dan *fixed effect*. Yang kedua adalah Uji Hausman untuk mendapatkan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* (Sriyana, 2014).

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model terbaik antara *fixed effect* dan *common effect* dengan cara menambahkan variabel *dummy*, kemudian perbedaannya akan terlihat pada intersep.

Berikut hipotesis yang akan digunakan dalam uji chow:

$H_0 = \text{Common effect model}$  pada model ini dapat dipilih jika hasil dari nilai probabilitas F statistik tidak memiliki signifikansi pada  $\alpha = 5\%$

$H_a = \text{Fixed effect model}$  pada model ini dapat dipilih jika hasil dari nilai probabilitas F statistik memiliki signifikansi pada  $\alpha = 5\%$

Saat hasilnya menunjukkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-kritis}$ ,  $H_0$  adalah ditolak. Sehingga model yang terbaik untuk digunakan adalah *fixed effect*. Namun, saat  $F\text{-hitung} < F\text{-kritis}$ ,  $H_0$  adalah diterima sehingga model terbaiknya adalah *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan untuk membandingkan dan memilih antara *fixed effect* dan *random effect*. Uji ini angkanya akan mengikuti persebaran *chi-squares* dengan jumlah sebanyak  $k$ ,  $k$  merupakan variabel bebas.

Berikut hipotesis yang akan digunakan dalam uji hausman:

$H_0 = \text{Random effect model}$  pada model ini dapat dipilih jika hasil dari nilai *chi-squared* tidak memiliki signifikansi pada  $\alpha = 5\%$

$H_a = \text{Fixed effect model}$  pada model ini dapat dipilih jika hasil dari *chi-squared* memiliki signifikansi pada  $\alpha = 5\%$

Saat uji hausman lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis *chi-squares*, maka  $H_0$  akan ditolak dengan demikian  $H_a$  akan diterima. Sehingga, *fixed effect* adalah model terbaik. Sebaliknya, pada saat nilai uji hausman lebih kecil dibandingkan dengan nilai kritis *chi-squares*, maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_a$  akan ditolak. Sehingga, *random effect* adalah model terbaik.

### 3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan dua pengujian yaitu uji T dan uji F selanjutnya, menentukan koefisien determinan ( $R^2$ ).

### **3.6.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinan akan mengukur besarnya variabel dependen yang kemudian akan dijelaskan oleh variabel independen. Ketika  $R^2$  mendapatkan nilai sebesar 1 maka yang terjadi adalah variabel independen dapat memberikan penjelasan yang diperlukan untuk mengestimasi variabel dependennya sehingga, dapat dikatakan bahwa penjelasan model tersebut adalah benar (Ghozali, 2016).

### **3.6.2 Uji Anova (Uji F)**

Uji Anova dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen secara menyeluruh. Dilakukan Uji Anova dengan perbandingan antara F-tabel dan F-hitung atau signifikan dengan mendapatkan informasi mendapatkan informasi apabila terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel 5%.  $H_0$  akan menolak saat F-hitung bernilai lebih besar dibandingkan dengan F-tabel atau nilai signifikan lebih kecil dibandingkan dengan = 5%, sehingga kesimpulannya adalah saat variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Saat F-hitung lebih kecil dari F-tabel atau nilainya signifikan lebih besar dibandingkan 5% sehingga,  $H_0$  menolak dan variabel bebas tidak berpengaruh dengan variabel terikat.

### **3.6.3 Uji Parsial (Uji t)**

Uji Parsial dapat disebut dengan Uji t. Uji t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang disebabkan variabel dependen terhadap variabel independent secara parsial. Penilaian uji t yaitu dengan melihat t-hitung dan t-tabel. Saat t-hitung nilainya lebih besar dibandingkan dengan t-tabel atau nilai signifikan lebih kecil dari 5%,  $H_0$  menolak. Sehingga kesimpulannya adalah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan dengan variabel terikat. Sebaliknya,  $H_0$  akan diterima saat t-tabel lebih besar dari pada t-hitung pada nilai signifikan lebih besar dari 5%, maka variabel bebas tidak akan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis panel dengan mengkaji bagaimana pengaruh ekspor terhadap *gross domestic product* di Negara ASEAN selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Dengan menggunakan data *time series* pada tahun 2011 sampai 2020 dan data *cross section* pada negara ASEAN di mana terdapat 6 negara yang digunakan. Data yang digunakan bersumber pada *World Bank* berupa *gross domestic product constant 2015 USD (GDP)*, *Exports of Goods and Services (EGS) constant 2015 USD*, *Population Density (PD) people per sq, km of land area*, *Foreign Direct Investment (FDI) BOP current USD*, *General Government Final Consumption Expenditure (GGFCE) current USD*, *Labor Force Total (LFT)*.

Sehingga menggunakan beberapa variabel yaitu variabel independen antara lain, *exports of goods and service*, *population density*, *foreign direct investment*, *general government final consumption expenditure*, *labor force total*. Sedangkan variabel dependen yaitu *gross domestic product*. dengan menggunakan analisis panel dan alat bantu analisis data berupa alat bantu *Econometric Eviews 12*.

**Tabel 4. 1 Analisis Statistik**

Variable	Mean	Standard Deviation	Minimum	Maximum
GDP	374182,99	266244,2	13670,56	1049319
PD	1431,686	2869,634	82,37832	8044.526
FDI	-8359,478	16320,73	-69861,39	23847,43
EGS	221570,4	174520,9	7156,814	634100,4
GGFCE	45815,04	29578,42	772,2640	98588,33
LFT	39,11334	42,23569	3,090172	136,4596

Sumber: hasil olah data *Eviews 12*

Pada tabel di atas menjelaskan deskripsi data yang digunakan dalam penelitian bahwa diketahui *Gross Domestic Product (GDP)*, *Exports of goods and Services (EGS)*, *Population Density (PD)*, *General Government Final Consumption Expenditure (GGFCE)* dan *Labor Force Total (LFT)* yang terendah pada negara Cambodia tahun 2011, sedangkan *Foreign Direct Investment (FDI)* terendah pada negara Singapura tahun 2019. Selanjutnya,

*gross domestic product* dan *consumption* tertinggi pada negara Indonesia tahun 2019. *Population* dan *exports* tertinggi pada negara Singapura tahun 2019. Investasi tertinggi pada negara Thailand tahun 2020 dan *labor* tertinggi pada negara Indonesia tahun 2020.

#### 4.1.1 Hasil Pengujian Model Data Panel

Dalam melakukan proses uji regresi dan panel terdapat pendekatan yang digunakan yaitu:

**Tabel 4. 2 Hasil Estimasi (Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model)**

Variabel	Model 1		Model 2		Model 3	
	Common Effect Model (CEM)		Fixed Effect Model (FEM)		Random Effect Model (REM)	
	Coeff.	Prob.	Coeff.	Prob.	Coeff.	Prob.
C	-16.331,60	0,2451	-331.035,0	0,0000	-16.331,60	0,0003
PD	-18.06611	0,0951	-122,7849	0,0043	-18,06611	0,0000
FDI	-0,134422	0,8751	0,635992	0,1034	-0,134422	0,6077
EGS	0,757244	0,0022	0,923740	0,0000	0,757244	0,0000
GGFCE	0,763964	0,5124	2,090509	0,0000	0,763964	0,0355
LFT	5432,212	0,0000	14.978,87	0,0000	5.432,212	0,0000
R-squared	0,970091		0,997462		0,970091	
Adjust R-square	0,967322		0,996944		0,967322	
F-Statistic	350,2939		1925,416		350,2939	
Prob. F-Statistic	0,000000		0.000000		0.000000	
S.D. dependen var	266244,2		266244,2		266244,2	
Durbin-Watson stat	0,087509		0,860351		0,087509	

Sumber: hasil olah data *Eviews 12*

#### 4.2 Pemilihan Model Terbaik

Dalam penelitian ini memilih model regresi untuk mengetahui model terbaik yang akan digunakan, di antaranya *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect*



*model*. Setelah dilakukan pengujian, dari hasil estimasi akan menunjukkan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model regresi panel data yang lebih baik antara metode OLS tanpa menggunakan variabel *dummy* atau *common effect model* atau *common effect model* dengan *dummy* atau *fixed effect model*.

Melakukan uji chow dengan cara melihat probabilitas (*P-Value*), dimana *P-Value* dapat disebut signifikan jika nilai probabilitas kurang dari 5%. Artinya model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Sebaliknya, jika probabilitas lebih dari 5%, artinya model yang tepat adalah *common effect model*.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow**

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	105.668072	(5,49)	0.0000
Cross Section Chi-square	147.996701	5	0.0000

Sumber: hasil olah data *Eviews 12*

Berdasarkan dari Uji Chow di atas disimpulkan bahwa hasil F-statistik dengan melihat P-value dari nilai statistik *cross section F* dan *cross section chi-squares* dengan nilai P-Value 0.0000 dan 0.0000. menggunakan tingkat 5% dari hasil di atas menunjukkan bahwa P-Value dari *cross section F* dan *cross section chi-square* keduanya lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan P-Value menolak  $H_0$  dan kesimpulan sementara, model yang tepat untuk digunakan adalah *fixed effect model*.

#### 4.2.2 Hausman Test

Uji ini akan menentukan model terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hipotesis penelitian ini:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

Uji Hausman untuk melihat P-Value. Pvalue dapat disebut signifikan jika probabilitas kurang dari 5%, artinya model terbaik yang digunakan *fixed effect model*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih dari 5%, artinya model terbaik adalah *random effect model*.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-square Statistic	Chi-square d.f	Prob
Cross-section random	528.340362	5	0.0000

Sumber: hasil olah data *Eviews 12*

Berdasarkan dari hasil Uji Hausman di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat dari nilai *P-Value* pada *cross section random* sebesar  $0.0000 < (5\%) 0.0000$ , maka menolak  $H_0$  artinya model yang tepat untuk digunakan adalah *fixed effect model*.

#### 4.3 Pemilihan Regresi *Fixed Effect Model*

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diasumsikan bahwa *fixed effect model* adalah model regresi yang menggunakan estimasi data panel dengan variabel *dummy* untuk mendapatkan hasil intersep antar variabel dengan periode waktu yang sama. Berikut adalah hasil dari pengujian *fixed effect model*:

**Tabel 4. 5 Hasil Regresi Fixed Effect Model**

Variabel	Coefficient	Standard Error	t-statistic	Prob
C	-331035	52604.51	-6.292900	0.0000
PD	-122,7849	41.02159	-2.993178	0.0043
FDI	0,635992	0.383189	1.659737	0.1034
EGS	0,923740	0.177624	5.200528	0.0000
GGFCE	2,090509	0.414913	5.038421	0.0000
LFT	14.978,87	785.9282	19.05883	0.0000
R-squared	0.997462			
Adjusted R-square	0.996944			
F-statistic	1925.416			
Prob	0.000000			

Sumber: hasil olah data *Eviews 12*

Dari hasil uji regresi *fixed effect model* dapat dirumuskan persamaan model regresi:

$$GDP = -331.035 - 122,7849PD + 0,635992FDI + 0,923740EGS + 2,090509GGFCE + 14.978,87LFT + e_{it}$$

#### 4.4 Uji Statistik

##### 4.4.1 Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi akan mengukur besarnya variabel dependen yang kemudian akan dijelaskan oleh variabel independen. Dengan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.996944 dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa 99,6% variabel independen (*exports of goods and services, population density, foreign direct investment, general government final consumption expenditure, labor force total*) dapat menjelaskan variabel dependen *gross domestic product* dan sisanya 0,4% dijelaskan variabel diluar model.

##### 4.4.2 Uji Anova (F-Test)

Uji Anova dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exports of goods and service, population density, foreign direct investment, general government final consumption expenditure, labor force total* terhadap *gross domestic product* antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai probabilitas yang didapatkan dari uji regresi menggunakan *fixed effect model* sebesar  $0.000000 < \alpha = 5\%$  yang menjelaskan secara signifikan, sehingga variabel independen (*exports, population, investment, consumption, labor*) secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen (*gross domestic product*).

##### 4.4.3 Uji Koefisien Regresi (T-Test)

##### 4.4.4 Cross Effect

Untuk mempertimbangkan cross effect dapat melakukan penjumlahan konstanta berdasarkan hasil persamaan estimasi yang ada dan hasil estimasi koefisien *cross effect*.

**Tabel 4. 6 Hasil Cross Effect**

	CROSSID/Negara	Coefficient	intercept	effect
1	Indonesia	-1017346	-331035	-1348381
2	Singapore	990290,5	-331035	659255,5
3	Malaysia	144376,7	-331035	-186658,3

4	Thailand	-238147,7	-331035	-569182,7
5	Philippines	-98288,24	-331035	-429323,24
6	Cambodia	219114,7	-331035	-111920,3

Sumber: hasil olah data *Eviews 12*

*Cross section effect* digunakan untuk memberikan peringkat pada setiap negara yang memiliki perbedaan *gross domestic product*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *cross effect Y (gross domestic product)* tertinggi pada negara Singapura sebesar 659255,5 sedangkan *Y (gross domestic product)* terendah pada negara Indonesia sebesar -1348381.

Berdasarkan data bank dunia, produk domestik bruto (PDB) per kapita Singapura menempati peringkat pertama dari negara di ASEAN sebesar 59.797,75 USD. Faktor yang memengaruhi Singapura menempati posisi pertama dikarenakan sumber daya manusia (SDM) yang dapat menguasai bidang-bidang industri dikarenakan Singapura berfokus pada pengembangan industri. Faktor lain yang memengaruhinya adalah Singapura menjadi negara dengan lintas perdagangan dunia yang terpadat. Hal ini mempermudah Singapura dalam melakukan ekspor dan impor dikarenakan permintaan barang dan jasa yang tinggi (Nurhadi, 2022).

Indonesia menempati PDB per kapita terendah dari ke enam negara di atas, berdasarkan data dari bank dunia pada 2020, PDB per kapita Indonesia mencapai 3.869,59 USD. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan Indonesia tertinggal jauh dengan Singapura. Faktor yang memengaruhi Indonesia menempati peringkat terendah dikarenakan sumber daya manusianya masih rendah. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan yang masih rendah menyebabkan pengetahuan yang terbatas. Kondisi tersebut akan berdampak pada hasil produksi yang rendah dikarenakan keterampilan dan keahlian yang kurang (World Bank, 2020).

#### 4.5 Analisis Ekonomi

##### 4.5.1 Pengaruh *Exports of Goods and Services (EGS)* terhadap *Gross Domestic Product (GDP)*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien 0.923740 dan nilai probabilitas  $0.0000 <$  dari *alpha* 5% (0.05) sehingga dapat dikatakan bahwa berpengaruh positif terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020. Hal ini sesuai dengan teori Todaro (2004) bahwa kegiatan jual beli ekspor yang

dilakukan suatu negara memiliki tujuan untuk meningkatkan GDP negara tersebut, karena ekspor merupakan komponen pengeluaran agregat. Hal ini karena ekspor berdampak pada tingkat pendapatan nasional yang diperoleh. Ketika ekspor meningkat, pengeluaran agregat akan meningkat serta dalam jangka panjang akan meningkatkan perekonomian negara.

Sejalan dengan penelitian milik (Mulya, 2019) tentang teori perdagangan internasional, saat barang dan jasa di ekspor keluar negeri, maka produksi barang dan jasa dalam negeri juga akan mengalami peningkatan. Dengan demikian saat jumlah output barang mengalami peningkatan, maka GDP juga akan meningkat.

#### **4.5.2 Pengaruh *Population Density* (PD) terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien -122,7849 dan nilai probabilitas  $0.0043 < \alpha$  5% (0.05) sehingga dapat dikatakan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020. Hasil tersebut berbeda dari hipotesis yang menyatakan *population density* berpengaruh positif terhadap GDP. Hal tersebut dikarenakan banyaknya penduduk yang tidak terkontrol akan menimbulkan masalah terutama kualitas sumber daya manusia yang rendah. Kondisi tersebut menyebabkan produktivitas tenaga kerja yang rendah sehingga berpengaruh pada hasil produksi yaitu GDP. Dapat disimpulkan bahwa tingginya angka populasi di negara ASEAN tidak berpengaruh pada peningkatan FDI

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Prastia, 2019) tentang kepadatan penduduk, di mana tujuan masyarakat adalah mencari pekerjaan namun tanpa diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia seperti pendidikan dan kesehatan dengan fasilitas yang baik dan mendukung.

#### **4.5.3 Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,635992 dan nilai probabilitas  $0.1034 >$  dari  $\alpha$  5% (0.05) sehingga dapat dikatakan bahwa tidak

berpengaruh positif terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis.

Ketika nilai tukar mengalami penurunan maka FDI akan meningkat. Hal ini dapat dikarenakan nilai tukar suatu negara yang mengalami penurunan akan berpengaruh pada besarnya upah pekerja dan biaya produksi yang akan mengalami penurunan. Sehingga, hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi. Semakin meningkatnya nilai investasi maka akan meningkatkan pula nilai GDP yang akan mendorong suatu negara untuk meningkatkan investasi mereka sehingga, akan meningkatkan pula pertumbuhan ekonominya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Abrar, 2020) yang menjelaskan bahwa *foreign direct investment* salah satu modal yang berkontribusi besar dalam setiap pembangunan ekonomi, maka investasi yang meningkat diharapkan akan memicu tingkat GDP yang tinggi.

#### **4.5.4 Pengaruh *General Government Final Consumption Expenditure* (GGFCE) terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien 2.090509 dan nilai probabilitas  $0.0000 < \text{dari } \alpha 5\% (0.05)$  sehingga dapat dikatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian.

Pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang semakin meningkat dan realisasinya yang tinggi akan mendorong produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut menyebabkan hasil produksi di suatu negara akan mengalami peningkatan sehingga GDP turut mengalami peningkatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian milik (Mulya, 2019) bahwa, ketika konsumsi mengalami peningkatan output barang yang dihasilkan oleh faktor produksi juga mengalami peningkatan di mana GDP juga akan meningkat.

#### 4.5.5 Pengaruh *Labor Force Total* (LFT) terhadap *Gross Domestic Product* (GDP)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien 14.978,87 dan nilai probabilitas  $0.0000 <$  dari *alpha* 5% (0.05) sehingga dapat dikatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020. Hal tersebut sesuai dengan hasil hipotesis.

Peningkatan jumlah tenaga kerja yang produktif maka akan mendorong produktivitas ekonomi pada beberapa sektor, khususnya pada bidang ekonomi yang meningkat akan meningkatkan pula GDP. Hal ini juga akan diikuti dengan peningkatan lapangan pekerjaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik (Rinaldi et al., 2017) bahwa, penambahan penduduk akan menambah pula angkatan kerja baru sehingga pemerintah perlu menciptakan lapangan pekerjaan di mana aktivitas ekonomi suatu negara tergantung pada sumber daya manusianya, sehingga sumber daya manusia merupakan sumber daya utama dalam pembangunan dan tenaga kerja juga faktor produksi dalam perekonomian yang merupakan bagian dari penduduk yang memproduksi barang dan jasa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. *Exports of goods and services* berpengaruh positif terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020.
2. *Population density* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020.
3. *Foreign direct investment* tidak berpengaruh positif terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020.
4. *General government final consumption expenditure* berpengaruh positif signifikan terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020.
5. *Labor force total* berpengaruh positif dan signifikan terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020.
6. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel variabel independen (*Gross Domestic Product, Exports of Goods and Services, Population Density, Foreign Direct Investment, General Government Final Consumption Expenditure, Labor Force Total*) secara bersama akan berpengaruh signifikan terhadap GDP di 6 negara ASEAN pada tahun 2011 sampai 2020



## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan implikasi di antaranya:

1. Upaya untuk meningkatkan nilai ekspor yang memaksimalkan produksi barang dan jasa dengan kualitas yang unggul dan memiliki keunggulan komparatif dari masing-masing negara.
2. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berasal dari pengeluarannya harus sesuai kebutuhan dan tepat sasaran, sehingga realisasinya akan lebih tinggi.
3. Upaya pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dengan memberikan fasilitas pada peningkatan kemampuan dan keterampilan agar dapat berinovasi sehingga produktivitas meningkat.
4. Adanya kerjasama ekonomi antar negara ASEAN akan mendorong suatu negara untuk meningkatkan daya saingnya agar mampu bersaing sehingga, mampu meningkatkan pendapatan nasionalnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
5. Upaya untuk meningkatkan daya saing antar negara salah satunya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melakukan kerjasama dalam bidang pendidikan contohnya, dengan memberikan beasiswa pendidikan dan melakukan pertukaran pelajar antar negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M. R. (2020). *Determinan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-9 pada Tahun 2008-2018*.
- Akbar, M. Y. (2019). *Pengaruh Defisit Anggaran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN*.
- Alfaro, L., A. Chandra, S. Kalemli-Ozcan, & S. Sayek. (2000). *FDI and Economic Growth: The Role of Local Financial Markets*.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). *Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Kepadatan Penduduk*.  
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/85>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/>
- Baldwin. (2005). *Pengantar Ekonomi Industri: Pendekatan Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar*. BPFEE.
- Conway, E. (2015). *Gagasan Ekonomi Yang Perlu Anda Ketahui*. Erlangga.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariwijaya, I. (2020). *Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Krugman, O. (1991). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Rajawali Press.
- Kuznets, S. (1955). *Economic Growth and Income Inequality*. American Economic Review.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro (Edisi Ketu)*. Salemba Empat.
- Mulya, D. H. (2019). *Pengaruh Ekspor Impor Konsumsi dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN*.
- Nurhadi, M. (2022, February 24). *Singapura Jadi Negara Terkaya di Asia Tenggara, Pendapatan Per Kapita Capai Rp800 Juta*. Suara.Com.  
<https://www.suara.com/bisnis/2022/02/24/171344/singapura-jadi-negara-terkaya-di-asia-tenggara-pendapatan-per-kapita-capai-rp800-juta>
- Pico, N. (2020). *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN Tahun 2013-2017*.
- Prastia, R. (2019). *ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, PDRB DAN KEPADATAN*

PENDUDUK TERHADAP KUALITAS MODAL MANUSIA PADA  
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI ACEH.

- Rinaldi, M., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Safitri, A. I. (2018). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Serta Peran Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN*.
- Solow, R. M. (1956). A contribution to the theory of economic growth. *Jurnal of Economic*.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Ekonisia.
- Suciyanti, A. (2021). *Pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di 9 negara asean pada tahun 2010-2018 skripsi*.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern*. PT. Raja Grafindo.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada.
- Todaro, M. P. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Kedua)*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi (Edisi kese)*. Erlangga.
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*. Ekonisia FE UII.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasi*. Ekonisia.
- World Bank. (2020). *RI ke-5, Singapura Jadi Negara ASEAN dengan Pendapatan per Kapita Tertinggi - Wahananews CO ID*. Wahananews.Co.Id.  
[https://wahananews.co.id/serba-serbi/ri-ke-5-singapura-jadi-negara-asean-dengan-pendapatan-per-kapita-tertinggi-M4i44kc4CI/0#post\\_wahana](https://wahananews.co.id/serba-serbi/ri-ke-5-singapura-jadi-negara-asean-dengan-pendapatan-per-kapita-tertinggi-M4i44kc4CI/0#post_wahana)
- World Bank. (2022). *GDP (constant 2015 US\$) | Data*.  
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD>
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). *Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007-2017*.
- Yunitasari, M. (2016). *Peran Investasi Sumber Daya Manusia dan Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Enam Negara ASEAN*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

*Data Hasil Observasi Nilai Gross Domestic Product (GDP), Exports of Goods and Services (EGS), Population Density (PD), Foreign Direct Investment (FDI), General Government Final Consumption Expenditure (GGFCE), Labor Force Total (LFT) pada 6 Negara ASEAN Tahun 2011-2020*

Tahun	NEGARA	GDP	EGS	PD	FDI	GGFCE	LFT
2011	INDONESIA	698.422.462	1.739.613.549	1.353.058.331	1.152.839.476	80.891.189	11.722.541
2012	INDONESIA	740.537.691	176.759.956	1.371.471.784	1.371.622.599	84.891.846	120.144.188
2013	INDONESIA	781.691.323	1.841.254.683	1.389.983.903	1.217.005.518	86.851.492	120.972.115
2014	INDONESIA	820.828.015	1.861.041.535	1.408.325.795	1.473.319.828	83.959.520	122.770.335
2015	INDONESIA	860.854.235	1.821.582.993	1.426.294.634	1.070.447.832	83.928.241	124.807.236
2016	INDONESIA	904.181.624	1.791.335.451	1.393.095.814	1.613.591.602	88.787.506	126.206.202
2017	INDONESIA	950.021.697	1.950.715.799	1.409.578.113	1.850.203.886	92.630.230	129.127.477
2018	INDONESIA	999.178.589	2.077.788.302	1.425.660.933	1.251.061.051	94.025.731	133.000.453
2019	INDONESIA	1.049.318.967	2.059.871.534	1.441.399.885	2.053.107.057	98.588.330	136.202.238

2020	INDONESIA	1.027.602.854	190.116.414	1.456.835.435	-	1.409.284.102	98.317.536	136.459.585
2011	SINGAPORE	262.736.762	4.693.649.258	7.363.193.182	-	1.725.545.894	25.803.228	3.090.172
2012	SINGAPORE	274.459.049	4.759.226.797	75.246.983	-	3.483.038.236	26.138.433	3.207.408
2013	SINGAPORE	287.735.452	5.051.435.845	7.636.721.358	-	1.911.068.489	29.970.910	3.272.484
2014	SINGAPORE	299.066.482	5.234.295.898	7.714.702.398	-	1.622.098.575	30.323.416	3.363.984
2015	SINGAPORE	308.004.146	5.494.319.901	780.677.292	-	-245.513.429	31.388.420	3.451.804
2016	SINGAPORE	318.257.710	5.488.532.878	7.908.720.733	-	2.975.477.413	32.775.027	3.496.341
2017	SINGAPORE	332.644.166	5.878.060.081	7.915.730.606	-	-359.034.705	34.940.039	3.497.085
2018	SINGAPORE	344.278.295	6.331.507.856	795.299.859	-	6.107.566.369	37.598.384	3.493.603
2019	SINGAPORE	348.909.587	6.341.003.782	8.044.526.093	-	6.986.139.194	38.562.894	3.539.016
2020	SINGAPORE	330.099.796	6.067.054.844	8.019.473.907	-	5.506.965.676	42.213.017	3.446.291
2011	MALAYSIA	244.970.156	2.017.424.332	8.720.426.723	-	298.895.879	39.540.196	12.808.347
2012	MALAYSIA	258.378.485	1.982.283.699	8.847.417.136	-	8.001.103.526	43.525.641	13.338.673
2013	MALAYSIA	270.506.054	1.987.422.725	8.969.387.612	-	2.111.932.222	44.338.760	13.944.247
2014	MALAYSIA	286.754.601	208.759.441	9.090.429.463	-	5.440.442.809	45.059.427	14.286.287
2015	MALAYSIA	301.354.804	2.092.869.663	9.213.503.272	-	6.848.087.535	39.436.980	14.617.015

2016	MALAYSIA	314.764.434	2.120.484.637	9.339.416.223	3.372.772.123	37.852.431	14.858.273
2017	MALAYSIA	333.060.817	2.304.606.314	946.725.156	-376.008.863	38.908.040	15.154.997
2018	MALAYSIA	349.191.141	2.349.154.134	9.596.114.138	2.539.145.749	42.945.404	15.523.126
2019	MALAYSIA	364.693.381	2.324.611.445	9.724.483.032	1.626.970.695	42.657.815	15.885.303
2020	MALAYSIA	344.099.347	2.117.746.767	9.851.163.598	-673.472.534	43.783.276	1.608.558
2011	THAILAND	349.883.101	2.513.919.439	1.321.583.492	470.208.285	59.856.813	40.083.149
2012	THAILAND	375.224.421	260597.11	1.327.799.898	1.361.534.446	65.012.627	40.234.291
2013	THAILAND	385.308.560	2.671.494.014	1.333.839.359	3.814.466.006	68.781.163	39.030.418
2014	THAILAND	389.101.803	2.680.723.164	1.339.598.505	7.662.995.625	68.907.013	39.079.265
2015	THAILAND	401.296.437	2.714.236.284	1.344.996.359	3.936.528.344	68.706.570	39.026.171
2016	THAILAND	415.081.603	2.787.413.526	1.350.022.764	9.906.454.565	69.714.957	38.766.594
2017	THAILAND	432.422.388	2.931.825.111	1.354.691.166	5.931.879.643	74.378.900	38.609.507
2018	THAILAND	450.539.094	3.030.072.032	1.358.970.698	4.181.659.339	81.939.419	39.029.222
2019	THAILAND	460.750.264	2.940.577.236	13.628.292	5.604.365.379	88.073.957	38.777.939
2020	THAILAND	432.649.180	2.369.106.867	1.366.242.792	2.384.743.122	88.849.800	39.036.695
2011	PHILIPPINES	237.442.755	6.344.612.044	3.205.220.143	3.424.904.144	22.750.971	39.471.864
2012	PHILIPPINES	253.819.067	6.630.590.516	3.260.309.186	9.578.051.773	28.266.847	40.032.101
2013	PHILIPPINES	270.953.203	6.761.452.423	331.594.587	9.042.244.346	30.709.630	40.722.802
2014	PHILIPPINES	288.153.278	7.582.096.358	3.371.001.006	1.014.348.569	31.417.719	42.086.989

2015	PHILIPPINES	306.446.141	8.337.804.135	3.424.663.984	9.965.056.095	33.438.305	42.464.441
2016	PHILIPPINES	328.355.375	9.105.420.446	3.476.668.075	5.882.813.657	35.870.898	43.465.682
2017	PHILIPPINES	351.113.648	1.068.992.578	3.527.280.444	-69.517.109	37.195.092	42.626.395
2018	PHILIPPINES	373.379.469	1.195.308.353	3.576.865.345	5.832.900.584	41.769.443	43.426.313
2019	PHILIPPINES	396.224.788	1.226.816.888	3.626.006.037	5.320.429.168	46.981.401	4.467.934
2020	PHILIPPINES	358.294.070	1.027.431.348	3.675.121.072	3.060.408.383	55.230.892	41.971.346
2011	CAMBODIA	13.670.562	7.156.814.414	8.237.831.974	1.509.718.402	772.264	8.334.043
2012	CAMBODIA	14.670.337	8.189.162.724	8.373.246.091	1.951.922.775	812.641	8.280.172
2013	CAMBODIA	15.749.585	9.337.458.477	8.512.536.823	2.006.202.368	854.707	8.183.449
2014	CAMBODIA	16.874.510	1.039.070.735	8.653.130.523	1.771.407.708	917.631	836.255
2015	CAMBODIA	18.049.954	1.114.014.728	8.793.017.788	1.735.043.113	974.333	8.450.593
2016	CAMBODIA	19.301.414	1.210.014.095	8.931.730.116	2.396.841.375	1.042.869	8.841.029
2017	CAMBODIA	20.651.916	1.273.681.172	9.069.461.251	2.673.226.255	1.136.248	8.957.446

2018	CAMBODIA	22.194.442	1.454.304.178	9.205.639.588	3.088.669.837	1.210.472	9.088.032
2019	CAMBODIA	23.760.062	1.647.638.493	9.339.758.668	3.561.195.452	1.302.132	9.221.528
2020	CAMBODIA	23.012.193	1.461.813.424	9.471.431.566	3.497.632.099	1.393.332	9.185.555



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية



## Lampiran 2.

### *Hasil Uji Common Effect Models*

Dependent Variable: GDP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/08/22 Time: 13.17  
 Sample: 2011 2020  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16331.60	13896.41	-1.175239	0.2451
PD	-18.06611	10.63294	-1.699070	0.0951
FDI	-0.134422	0.851192	-0.157922	0.8751
EGS	0.757244	0.235490	3.215606	0.0022
GGFCE	0.763964	1.158344	0.659532	0.5124
LFT	5432.212	619.1333	8.773897	0.0000
R-squared	0.970091	Mean dependent var		374182.9
Adjusted R-squared	0.967322	S.D. dependent var		266244.2
S.E. of regression	48129.47	Akaike info criterion		24.49582
Sum squared resid	1.25E+11	Schwarz criterion		24.70525
Log likelihood	-728.8745	Hannan-Quinn criter.		24.57774
F-statistic	350.2939	Durbin-Watson stat		0.087509
Prob(F-statistic)	0.000000			



### Lampiran 3

#### Hasil Uji Fixed Effect Models

Dependent Variable: GDP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/08/22 Time: 13:27  
 Sample: 2011 2020  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-331035.0	52604.51	-6.292900	0.0000
PD	-122.7849	41.02159	-2.993178	0.0043
FDI	0.635992	0.383189	1.659737	0.1034
EGS	0.923740	0.177624	5.200528	0.0000
GGFCE	2.090509	0.414913	5.038421	0.0000
LFT	14978.87	785.9282	19.05883	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.997462	Mean dependent var	374182.9
Adjusted R-squared	0.996944	S.D. dependent var	266244.2
S.E. of regression	14719.47	Akaike info criterion	22.19587
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion	22.57983
Log likelihood	-654.8761	Hannan-Quinn criter.	22.34606
F-statistic	1925.416	Durbin-Watson stat	0.860351
Prob(F-statistic)	0.000000		



## Lampiran 4

### Hasil Uji Random Effect Models

Dependent Variable: GDP  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 09/08/22 Time: 13:49  
 Sample: 2011 2020  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 6  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.63E+10	4.25E+09	-3.842779	0.0003
EGS	0.757244	0.072020	10.51434	0.0000
PD	-18066115	3251880.	-5.555591	0.0000
FDI	-0.134422	0.260321	-0.516371	0.6077
GGFCE	0.763964	0.354257	2.156527	0.0355
LFT	5432.212	189.3499	28.68875	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.47E+10	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.970091	Mean dependent var	3.74E+11
Adjusted R-squared	0.967322	S.D. dependent var	2.66E+11
S.E. of regression	4.81E+10	Sum squared resid	1.25E+23
F-statistic	350.2939	Durbin-Watson stat	0.087509
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.970091	Mean dependent var	3.74E+11
Sum squared resid	1.25E+23	Durbin-Watson stat	0.087509



## Lampiran

### 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	105.668071	(5,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.996700	5	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: GDP

Method: Panel Least Squares

Date: 11/10/22 Time: 17:58

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.63E+10	1.39E+10	-1.175239	0.2451
EGS	0.757244	0.235490	3.215606	0.0022
PD	-18066115	10632945	-1.699070	0.0951
FDI	-0.134422	0.851192	-0.157922	0.8751
GGFCE	0.763964	1.158344	0.659532	0.5124
LFT	5432.212	619.1333	8.773897	0.0000

R-squared	0.970091	Mean dependent var	3.74E+11
Adjusted R-squared	0.967322	S.D. dependent var	2.66E+11
S.E. of regression	4.81E+10	Akaike info criterion	52.12684
Sum squared resid	1.25E+23	Schwarz criterion	52.33627
Log likelihood	-1557.805	Hannan-Quinn criter.	52.20876
F-statistic	350.2939	Durbin-Watson stat	0.087509
Prob(F-statistic)	0.000000		



## Lampiran 6

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	528.340356	5	0.0000

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EGS	0.923740	0.757244	0.026364	0.3052
PD	-122784...	-18066114...	16721964...	0.0104
FDI	0.635992	-0.134422	0.079067	0.0061
GGFCE	2.090509	0.763964	0.046655	0.0000
LFT	14978.87...	5432.211674	581829.79...	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: GDP

Method: Panel Least Squares

Date: 11/10/22 Time: 17:41

Sample: 2011 2020

Periods included: 10

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.31E+11	5.26E+10	-6.292900	0.0000
EGS	0.923740	0.177624	5.200528	0.0000
PD	-1.23E+08	41021594	-2.993178	0.0043
FDI	0.635992	0.383189	1.659737	0.1034
GGFCE	2.090509	0.414913	5.038421	0.0000
LFT	14978.87	785.9282	19.05883	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.997462	Mean dependent var	3.74E+11
Adjusted R-squared	0.996944	S.D. dependent var	2.66E+11
S.E. of regression	1.47E+10	Akaike info criterion	49.82689
Sum squared resid	1.06E+22	Schwarz criterion	50.21086
Log likelihood	-1483.807	Hannan-Quinn criter.	49.97708
F-statistic	1925.416	Durbin-Watson stat	0.860351
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7

Hasil Uji Cross effect

	CROSSID	Effect
1	1	-1017346.
2	2	990290.5
3	3	144376.7
4	4	-238147.7
5	5	-98288.24
6	6	219114.7

